

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), invasi merupakan hal atau perbuatan memasuki wilayah negara lain dengan mengerahkan angkatan bersenjata dengan maksud menyerang atau menguasai negara tersebut penyerbuan ke dalam wilayah negara lain. Dengan kata lain, invasi adalah aksi militer di mana angkatan bersenjata suatu negara memasuki wilayah yang dikuasai oleh suatu negara lain. Kondisi ini dilakukan dengan tujuan untuk menguasai daerah tersebut atau mengubah pemerintahan yang berkuasa. Invasi dapat menyebabkan perang, dapat digunakan sebagai strategi untuk menyelesaikan perang, atau dapat menjadi inti dari perang itu sendiri. Invasi pernah terjadi di Indonesia, contohnya Invasi Papua Barat tahun 1961 dan Timor Timur tahun 1957 dengan hasil perubahan beberapa wilayah. Sekarang ini invasi terjadi di Eropa antara negara Rusia dan Ukraina (Laluraa et al., 2022).

Februari 2022, Presiden Rusia Putin mengumumkan dimulainya intervensi militer di Ukraina. Invasi Rusia ke Ukraina sangat dramatis dan konsekuensi ekonominya sangat serius (Cifuentes-Faura, 2022). Invasi Rusia atas Ukraina ini turut menambah tekanan bagi perekonomian global di tengah berbagai macam risiko lain, seperti normalisasi kebijakan moneter Amerika Serikat, terganggunya rantai pasok global yang memberikan tekanan pada harga komoditas terutama energi dan pangan, yang dimana invasi berlangsung setelah pandemi COVID-19, sehingga menimbulkan krisis karena pemerintah dari berbagai negara mengurangi dukungan atau ikut campur terkait dengan perang Rusia dan Ukraina. Konflik yang terjadi antara Rusia dan Ukraina berimbas pada bidang ekonomi dan mengakibatkan restrukturisasi perdagangan internasional. Negara yang memiliki hubungan dengan Rusia atau Ukraina berpengaruh besar terhadap kepentingan nasional (Bakrie et al., 2022). Di tengah pemulihan ekonomi global yang tidak merata (*uneven recovery*), invasi tersebut merupakan suatu “*perfect storm*” bagi negara-negara

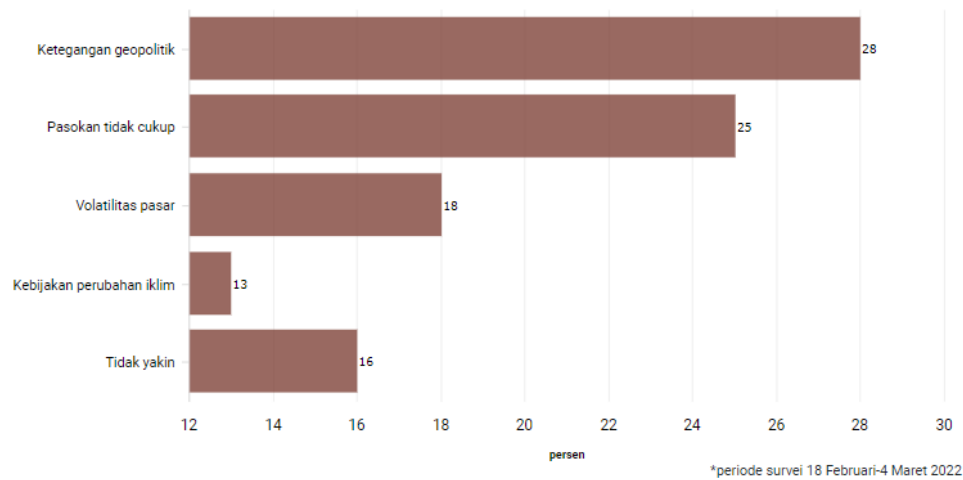
berkembang yang masih berjuang untuk memulihkan perekonomiannya (Crystallin, 2022).

Serangan Rusia pada tahun 2022 terhadap Ukraina dan dampak ekonomi yang kuat terhadap Rusia karena sanksi keuangan yang keras yang dijatuhkan kepadanya. Tidak hanya menimbulkan bencana ekonomi bagi Rusia yang dipimpin oleh Presiden Vladimir Putin, juga akan memengaruhi perekonomian dunia secara tidak langsung. Dampaknya juga mengancam ekonomi global, mengguncang pasar keuangan, dan membuat hidup lebih berbahaya bagi semua orang (Mbah & Wasum, 2022).

Dampak perang Rusia dan Ukraina juga sangat kuat di Asia Tenggara. Rusia menjadi mitra dagang terbesar kesembilan untuk kawasan Asia Tenggara sejak tahun 2019. Selain itu, hubungan perekonomian dan militer Rusia memiliki keterikatan dengan beberapa negara di Asia Tenggara seperti Vietnam, Indonesia, dan Thailand. Dengan demikian, pengaruh dari perang Rusia dan Ukraina memiliki dampak langsung bagi perekonomian negara di Asia Tenggara, khususnya dalam minyak bumi, karena Rusia menjadi negara pengekspor lebih dari 10% dari total minyak dunia. Pengaruh yang disebarkan oleh Rusia atas perang yang terjadi cukup besar sehingga memengaruhi kepentingan nasional negara lain (Bakrie et al., 2022).

Mbah & Wasum (2022) mengungkapkan bahwa ekonomi global sudah mulai merasakan dampak krisis ini. Inflasi yang telah melanda sebagian besar ekonomi global terus meningkat karena kenaikan tajam harga minyak, gas alam, dan makanan yang ditunjukkan dalam beberapa hari setelah krisis ini. Dengan demikian, perekonomian dunia mengalami dampak negatif pada konsumsi rumah tangga, meningkatnya ketidakpastian, perubahan saham yang tidak dapat di prediksi, gangguan rantai pasokan, membengkaknya tagihan listrik, menurunnya investasi karena risiko politik, dan terhambatnya pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil survei di bawah.

**Gambar 1. 1**  
**Penyebab Kenaikan Harga Energi menurut Warga Dunia (2022)**



Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/>

Berdasarkan gambar 1.1, selama kuartal pertama 2022, harga energi mengalami kenaikan di berbagai belahan dunia. Menurut survei Ipsos terhadap warga di 30 negara, mayoritas atau sebanyak 28% responden menganggap kenaikan harga energi disebabkan oleh ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina (Rizaty, 2022). Kenaikan harga komoditas, seperti minyak dan gas, cenderung berdampak positif terhadap perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri minyak dan gas. Dengan meningkatnya harga komoditas, maka pemasukan terhadap perusahaan yang bergerak di bidangnya juga meningkat (Shufiaziiis & Iriandy, 2023). Maka pasar saham di Indonesia akan terpengaruh karena besarnya cakupan bursa efek dari negara Eropa dan Amerika di seluruh dunia serta luasnya cabang perusahaan yang berada di Indonesia. Hal ini juga akan mengakibatkan terjadinya perubahan kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Kusuma et al., 2022).

Invasi Rusia ke Ukraina juga membuat para investor dari berbagai belahan dunia khawatir terhadap harga saham. Turun atau naiknya harga-harga pasar saham akibat terjadinya serangan yang dilakukan Rusia terhadap Ukraina juga di prediksi berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap bursa efek negara maju dan berkembang termasuk pada Bursa Efek Indonesia (BEI) (Aima & Desitama, 2023).

Kinerja keuangan perusahaan tercermin pada laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari 5 (lima) macam laporan yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan (neraca), laporan arus kas, dan juga catatan atas laporan keuangan (CALK). Laporan keuangan memiliki tujuan untuk memberikan sebuah deskripsi dan informasi mengenai laba rugi perusahaan, posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang bisa dijadikan sebagai sebuah instrumen untuk bisa dianalisis lebih lanjut sebagai dasar dalam hal pengambilan keputusan. Informasi keuangan sendiri sangat berguna bagi pemakai informasi keuangan, seperti calon investor, pemegang saham, analisis pajak, dll. Salah satu cara untuk mengakses laporan keuangan perusahaan adalah melalui BEI (Bursa Efek Indonesia). BEI merupakan salah satu akses laporan keuangan suatu perusahaan yang *go public* (Riduan et al., 2021).

Kinerja keuangan perusahaan menjadi alat ukur bagi perusahaan untuk menilai suatu perusahaan sehingga perusahaan akan menjaga kondisi keuangan dalam posisi yang aman. Perubahan kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan (Riduan et al., 2021). Dalam menganalisis laporan keuangan, tentunya memiliki dasar ukuran yang biasanya sering digunakan, yakni rasio keuangan. Rasio keuangan yang umumnya digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas (Dewi, 2017).

Riswan & Kesuma (2014) mengungkapkan bahwa menganalisis laporan keuangan berarti mengevaluasi karakteristik perusahaan. Keempat rasio keuangan yang umumnya digunakan tersebut tentunya memiliki tujuan yang berbeda. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi. Rasio likuiditas, pengukuran dapat dilakukan dengan menggunakan *Current Ratio* (CR), karena *Current Ratio* merupakan rasio yang sederhana dan mudah dipahami oleh berbagai pihak, termasuk manajemen, investor, dan kreditur (Silanno & Loupatty, 2021). *Current Ratio* juga memiliki hubungan yang erat dengan rasio-rasio keuangan lainnya seperti *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*.

Maka, dengan memahami CR dapat memberikan dasar yang baik untuk analisis lebih lanjut tentang likuiditas perusahaan secara menyeluruh.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas, pengukuran dapat dilakukan dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA), karena ROA merupakan salah satu indikator utama untuk mengukur efektivitas manajemen dalam menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Simorangkir, 2019). ROA juga merupakan metrik yang umum digunakan dan mudah diakses, sehingga memudahkan perbandingan kinerja antar perusahaan dalam industri yang sama. ROA memiliki keterkaitan yang erat dengan rasio keuangan lainnya, seperti *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM), sehingga dengan memahami ROA dapat memberikan konteks yang lebih luas dalam menganalisis keuangan perusahaan.

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio solvabilitas, pengukuran dapat dilakukan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), karena struktur modal perusahaan adalah salah satu aspek penting dalam manajemen keuangan yang berpengaruh pada solvabilitas jangka panjang. DER merupakan indikator utama yang menunjukkan bagaimana struktur modal perusahaan dibentuk antara hutang dan ekuitas (Ramdhonah et al., 2019). DER juga memiliki hubungan erat dengan rasio solvabilitas lainnya seperti *Debt Ratio* dan *Time Interest Earned Ratio*. Sehingga dengan memahami DER dapat memberikan dasar yang baik untuk analisis lebih lanjut tentang solvabilitas dan kesehatan keuangan jangka panjang perusahaan.

Aktivitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengukur seberapa efektif hasil guna perusahaan menggunakan sumber dayanya. Pada rasio aktifitas, pengukuran dapat dilakukan dengan menggunakan *Total Asset Turn-Over*, karena TATO adalah indikator utama yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan (Nur'aidawati, 2018).

Berbagai penelitian mengenai rasio keuangan telah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Ristiana & Nasution (2022) yang berjudul analisa reaksi pasar terhadap invasi Rusia ke Ukraina pada perusahaan industri energi yang terdaftar di BEI. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara *abnormal return* dan volatilitas saham sejak maupun sesudah adanya pemberitahuan serangan Rusia – Ukraina. Penelitian Mulyani et al. (2023) yang berjudul analisis dampak invasi Rusia ke Ukraina terhadap kinerja keuangan perusahaan minyak dan gas bumi. Hasil penelitiannya adalah tidak terdapat pengaruh signifikan Invasi Rusia ke Ukraina terhadap kinerja keuangan perusahaan energi subsektor minyak dan gas bumi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia kecuali *return on asset* (ROA). Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada perusahaan sampel yang digunakan, penelitian ini menggunakan perusahaan subsektor minyak dan gas bumi.

Penelitian yang dilakukan Jati & Jannah (2022) yang berjudul analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum pandemic dan saat pandemic covid-19. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata dari variabel likuiditas dan leverage sebelum dan saat pandemi covid-19. Sedangkan variabel profitabilitas dan PER tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata sebelum dan saat pandemi covid-19. Penelitian Riduan et al. (2021) yang berjudul analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemic covid 19 pada PT. Semen Indonesia Persero Tbk. Hasil penelitiannya adalah 6 rasio yang telah diuji dan juga diolah dapat disimpulkan bahwa dari sisi efisiensi PT Semen Indonesia Persero Tbk. mengalami dampak negatif daripada covid 19 dikarenakan rasio yang menurun yaitu rasio perputaran total aktiva, rasio perputaran aktiva tetap, rasio perputaran persediaan, dan juga rasio perputaran piutang dari 2019 ke dan juga rasio yang meningkat yaitu umur piutang dan juga umur persediaan yang mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan persediaan menjadi penjualan dan juga menghasilkan piutang menjadi kas kembali semakin lama dari 2019 ke 2020. Dari sisi profitabilitas 2 rasio yang telah diuji dan juga diolah yaitu ROA dan juga ROE dapat disimpulkan PT Semen

Indonesia Persero Tbk. tidak mengalami dampak negatif daripada covid 19 dikarenakan rasio yang meningkat dari sebelum covid 19 ke saat pandemi covid 19. Yang menunjukkan peningkatan laba bersih setelah pajak perusahaan meningkat dibandingkan dengan aktiva maupun ekuitasnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka terdapat alasan untuk melakukan penelitian ini. Karena adanya invasi Rusia Ukraina yang mengakibatkan kenaikan harga energi di berbagai belahan dunia, yang dimungkinkan akan berpengaruh juga terhadap kinerja keuangan. Meskipun konflik antara Rusia dan Ukraina telah menarik perhatian global, namun kajian yang fokus pada analisis rasio keuangan dalam konteks fenomena ini masih terbilang sedikit. Dibandingkan dengan isu-isu lain, seperti Covid-19. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SEBELUM DAN SELAMA TERJADINYA INVASI RUSIA UKRAINA.”**

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi dampak langsung dari Invasi Rusia-Ukraina terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **2. Batasan Masalah**

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas pada penelitian ini, dan agar penelitian ini dapat dilakukan secara fokus. Maka, terdapat batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan subsektor energi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022.
- b. Penilaian kinerja keuangan dalam penelitian ini ditentukan oleh bagaimana perusahaan berkinerja secara finansial, yang dievaluasi menggunakan rasio-rasio keuangan sebagai indikatornya, yang meliputi rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan

rasio aktivitas. Rasio profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA). Rasio likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR). Rasio solvabilitas diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio aktivitas diukur menggunakan *Total Assets Turn-Over* (TATO).

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama terjadinya invasi Rusia Ukraina pada perusahaan subsektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022 jika dilihat dari rasio profitabilitas yang diproksikan pada *Return On Asset* (ROA)?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama terjadinya invasi Rusia Ukraina pada perusahaan subsektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022 jika dilihat dari rasio likuiditas yang diproksikan pada *Current Ratio* (CR)?
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama terjadinya invasi Rusia Ukraina pada perusahaan subsektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022 jika dilihat dari rasio solvabilitas yang diproksikan pada *Debt to Equity Ratio* (DER)?
4. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama terjadinya invasi Rusia Ukraina pada perusahaan subsektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022 jika dilihat dari rasio aktivitas yang diproksikan pada *Total Assets Turn-Over* (TATO)?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama terjadinya invasi Rusia Ukraina pada perusahaan subsektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022 jika dilihat dari rasio profitabilitas yang diproksikan pada *Return on Asset* (ROA).



- b. Menganalisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama terjadinya invasi Rusia Ukraina pada perusahaan subsektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022 jika dilihat dari rasio likuiditas yang diproksikan pada *Current Ratio* (CR).
- c. Menganalisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama terjadinya invasi Rusia Ukraina pada perusahaan subsektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022 jika dilihat dari rasio solvabilitas yang diproksikan pada *Debt to Equity Ratio* (DER).
- d. Menganalisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama terjadinya invasi Rusia Ukraina pada perusahaan subsektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022 jika dilihat dari rasio aktivitas yang diproksikan pada *Total Assets Turn-Over* (TATO).

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi penting dalam memperluas pemahaman pembaca tentang penggunaan analisis rasio keuangan untuk mengevaluasi atau mengukur kinerja keuangan yang dapat memberikan gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau bahan referensi untuk penelitian di masa yang akan datang.

#### 2) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya, yang pada akhirnya akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Dengan demikian, diharapkan dapat terjadi peningkatan modal yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan lebih lanjut.

### 3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman, serta dapat menerapkan teori yang telah didapatkan yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan.

### 4) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran umum dan motivasi dalam menentukan topik penelitian serta dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya mengenai analisis manajemen keuangan atau *financial management analysis*.

## **D. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan yang mencakup penjelasan tentang struktur keseluruhan skripsi.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini membahas secara mendalam literatur terkait analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Topik-topik yang akan dibahas meliputi konsep dasar analisis keuangan, metode-metode yang umum digunakan dalam analisis laporan keuangan. Bab ini juga menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang relevan dalam domain ini.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi metodologi penelitian, yang merupakan rangkaian langkah-langkah yang dilakukan dalam upaya penelitian, dimulai dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis, dan pengujian hipotesis, serta pembahasan yang didalamnya memuat tentang hasil dari “Analisis Rasio Keuangan pada Perusahaan Subsektor Energi

yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Selama Terjadinya Invasi Rusia Ukraina.”

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir yang menguraikan tentang kesimpulan penelitian yang berisi hasil dari penelitian dan saran-saran berdasarkan temuan dari hasil penelitian yang dijelaskan sebelumnya.

